

RINGKASAN

Efisiensi Penggunaan Pemanas Arang Pada *Brooding* Broiler Fase *Starter* Dalam Sistem Kandang Semi *Close House*, Feri Nuryahya, NIM C31210284, Tahun 2023, 40 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember.

Broiler merupakan ayam ras pedaging yang waktu pemeliharaannya relatif singkat, dari 4 sampai 5 minggu sudah dapat dipanen. Populasi broiler perlu ditingkatkan karena broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat sehingga dengan meningkatnya populasi broiler konsumsi protein hewani dimasyarakat dapat terpenuhi

Periode *starter* dimulai umur 1 - 21 hari dan periode *finisher* dimulai umur 22 - 35 atau sesuai umur dan bobot potong yang diinginkan fase hidup awal broiler terjadi pada dua minggu pertama yang merupakan masa kritis broiler. Oleh sebab itu, broiler memerlukan perhatian yang intensif. Masa kritis tersebut ialah masa brooding. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Efisiensi Penggunaan Pemanas Arang Pada *Brooding* Broiler Fase *Starter*. Metode penelitian ini berupa pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari PT Surya Inti Ternak Indonesia dan data primer yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara kepada peternak serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua sistem *brooding* yang berbeda yaitu sistem *brooding* menggunakan LPG dan sistem *brooding* menggunakan arang

Hasil analisis penggunaan *brooding* arang kayu menghasilkan suhu 29-32°C dan menghasikan PBB 830 gram serta FCR 1,25. Hasil ini tidak berbanding jauh dengan *brooding* yang menggunakan LPG dengan hasil PBB 973 gram dan FCR 1,26. Biaya *brooder* arang kayu membutuhkan biaya sebesar Rp4.330.000,00 sedangkan LPG Rp5.770.000,00. Dengan demikian *brooding* menggunakan arang kayu dapat dijadikan alternatif pilihan yang lebih hemat biaya bagi peternak.